EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.3, Maret 2025

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Petani Jagung

M. Rizky Ferdiansyah[1], Khairudin[2]
[1,2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar lampung
E-mail: m.rizky.21011071@student.ubl.ac.id[1] Khairudin@ubl.ac.id[2]

Article History:
Received: 16 Januari 2025
Revised: 05 Maret 2025
Accepted: 09 Maret 2025

Keywords: *Literasi keuangan, Inklusi keuangan, pengambilan Keputusan kredit*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan kredit petani jagung desa Sidorejo. Sampel pada riset ini sebanyak 30 petani (20% dari populasi) yang mengacu pada Arikunto (2006) bahwa jika populasinya lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil sebesar 20%. Desain analisis yang digunakan pada riset ini berupa uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis (uji t). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit petani jagung Desa siderojo Lampung Timur, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit petani jagung Desa siderojo Lampung Timur.*

PENDAHULUAN

Petani jagung di Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik, Lampung Timur saat ini dihadapkan pada persoalan kredit macet di lembaga perbankan. Kredit yang diambil oleh petani dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional demi menjaga keberlangsungan pasokan jagung di Kabupaten Lampung Timur dan Provinsi Lampung. Namun, pengambilan keputusan kredit selama ini oleh petani hanya didasarkan pada pengaruh lingkungan dan diyakini belum berdasarkan pada analisa yang mendalam. Analisa yang mendalam dapat menghasilkan keputusan kredit yang berkualitas. Pengambilan keputusan yang berkualitas sangat penting bagi organisasi karena dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Nurvianda, 2018); meningkatkan rasionalitas entitas (Elbanna, 2007); meningkatkan kualitas tivitas manajemen (Ejimabo, 2015) dan meningkatkan kinerja organisasi (Miller, 2001).

Inklusi keuangan masuk dalam program literasi keuangan terutama dalam rangka meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil menggunakan layanan keuangan dan mendapatkan dampak langsung dari lembaga keuangan (Saputro, 2022). Semakin tinggi peningkatan inklusi keuangan pada UKM maka pada akhirnya akan meningkatkan stabilitas keuangan suatu negara. Inklusi keuangan adalah perubahan dalam pola pikir agen ekonomi tentang cara melihat laba dan uang(Putri, 2024).

Persoalan yang dihadapi oleh Petani jagung di Desa Sidorejo, Kecamatan Sekampung Udik, Lampung Timur saat ini adalah kredit macet di lembaga perbankan. Peneliti telah melakukan wawancara pendahuluan dengan sampel 20 orang petani jagung mengambil kredit di lembaga perbankan dan diperoleh temuan bahwa 3 orang petani memiliki angsuran yang baik

sedangkan 17 orang petani memiliki masalah kredit macet dengan angka dan waktu yang berbeda beda. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam pengambilan keputusan kredit oleh petani yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Puspasari, 2020), menghasilkan temuan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit di Desa Jotang Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Peneltian (Andriani, 2019) menemukan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit Nasabah Bess Finance Palembang. Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana, 2024) menghasilkan temuan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit di kota Jambi. Penelitian yang dilakukan (Aryani, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit di Lampung. Penelitian yang dilakukan oleh (Kohardinata, 2024) menghasilkan temuan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit di Surabaya. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan peer to peer lending syariah (layanan keuangan yang memberikan pinjaman uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara pemberi pinjaman), sedangkan inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan peer to peer lending syariah pada Mayarakat Kabupaten Sukoharjo.Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahmania, 2022) Letirasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan pengembilan kredit UMKM kota Malang. Penelitian oleh (Aziz, 2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan keuangan inklusi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit wirausaha baru Bandung dalam menggunakan kredit baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, peneliti sebelumnya (Puspasari, 2020) meneliti pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengambilan keputusan kredit di Desa Jotang Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. (Hasanah, 2023) menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan pada mayarakat Kabupaten Sukoharjo. (Andriani, 2019) meneliti pengambilan keputusan kredit Nasabah Bess Finance di Palembang yang dikaitkan dengan literasi keuangan. (Yuliana, 2024) meneliti pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengambilan keputusan kredit di Jambi. (Aryani, 2019) meneliti pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengambilan keputusan kredit di Lampung. (Kohardinata, 2024) meneliti apakah literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap atau dana ketiga perbankan dapat membantu kredit umkm di Surabaya. Penelitian dilakukan (Rahmania, 2022) menggunakan objek penelitian pada UMKM kota Malang , (Aziz, 2017) menggunakan objek penelitian Wirausaha baru Bandung, Sedangkan dalam kajian ini objek penelitiannya ialah petani jagung desa Sidorejo Kec. Sekampung Udik, Lampung Timur. Penelitian di Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik, Lampung Timur dikarnakan banyaknya jumlah petani jagung yang mengalami kendala kredit macet yang diakibatkan kurangnya pengetahuan tentang literasi dan inklusi keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengambilan keputusan kredit. Hasil riset ini diharapkan dapat berkontribusi memperkaya literatur mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan dan pengambilan keputusan kredit untuk petani jagung. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas

literasi keuangan dan inklusi keuangan bagi petani.

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Kredit

(Soedarsa, 2015) mendefinisikan keputusan sebagai proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya digunakan dan dipakai sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.(Ningsih, 2023) Keputusan adalah pilihan atau tindakan yang dibuat antara dua atau lebih pilihan. Seorang pelanggan harus memiliki berbagai pilihan untuk dipilih jika dia ingin membuat keputusan yang baik. Akibatnya, nasabah harus menentukan apa yang harus dilakukan, atau memilih salah satu opsi yang tersedia saat mengambil pinjaman bank.

Sebelum pihak bank memberikan kredit mereka akan menganalisis kelayakan kredit nasabah dengan menggunakan Analisis 5C. Analisis kelayakan merupakan analisis yang dipakai oleh lembaga keuangan/bank dalam mengantisipasi terhadap kredit macet.Analisis 5C terdiri dari :Character, capaciity, capital, collateral, dan condition. Prinsip 5C dalam pemberian kredit cukup diandalkan oleh banyak lembaga keuangan di dunia. Prinsip tersebut kerap dijadikan bahan persiapan diri bagi calon debitur yang hendak mengajukan pinjaman untuk memenuhi kriteria.

(Munir, 2024) Pengukura keputusan kredit merupakan proses penilaian dan evaluasi untuk menentukan apakah seseorang layak mendapatkan kredit dari lembaga keuangan seperti bank, perusahaan pembiayaan,atau lembaga mikro. Berikut adalah cara-cara utama dalam pengukuran keputusan kredit: analisis skor kredit (Credit Score)Skor kredit adalah angka yang menggambarkan sejauh mana seseorang atau entitas dapat dipercaya dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka (Fadhilla, 2017).Rasio Utang terhadap Pendapatan (Debt-to-Income Ratio) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan seseorang dalam mengelola utang mereka berdasarkan pendapatan yang dimiliki(Rhomadhoni, 2023).Evaluasi jaminan adalah proses penilaian yang dilakukan oleh pemberi pinjaman untuk menentukan nilai dan kelayakan jaminan yang diserahkan oleh peminjam sebagai garansi atas pinjaman yang diberikan(Nazar, 2018).Kemampuan membayar kembali (repayment capacity) adalah kemampuan individu atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati(Tiyana, 2018). Kemampuan ini sangat penting dalam menilai kelayakan kredit untuk memastikan bahwa peminjam mampu melunasi utang mereka tanpa kesulitan finansial yang besar.

Literasi keuangan

Menurut (Pusporini, 2020)Literasi keuangan ialah suatuketerampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. (Gama, 2023)literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat.

(Joko, 2022) Pengukuran literasi keuangan terhadap keputusan kredit merujuk tentang pemahaman seseorang tentang konsep keuangan dasar dan bagaimana pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengambilan kredit.Beberapa cara untuk mengukur pengaruh literasi

keuangan terhadap keputusan kredit:indikator pengetahuan keuangan dasar memiliki pengetahuan keuangan yang baik sangat penting untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak dan mencapai kestabilan finansial.perilaku pengelolaan kredit merujuk pada cara individu atau perusahaan mengelola penggunaan fasilitas kredit yang mereka miliki, termasuk pinjaman, kartu kredit, dan jenis kredit lainnya(Jamal, 2023). Pengelolaan yang baik dapat membantu menjaga kestabilan keuangan, meningkatkan skor kredit, serta menghindari beban utang yang berlebihan., Penilaian risiko kredit adalah proses yang digunakan oleh pemberi pinjaman (seperti bank, lembaga keuangan, atau perusahaan kredit) untuk menentukan kemungkinan bahwa peminjam (baik individu maupun perusahaan) akan mampu membayar kembali utangnya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati(Andini, 2018). Pemahaman terhadap konsekuensi keuangan adalah kesadaran dan pengetahuan individu atau entitas mengenai dampak keputusan keuangan yang mereka buat. Setiap keputusan yang diambil dalam konteks keuangan—baik itu terkait dengan pinjaman, investasi, pengeluaran, maupun tabungan, memiliki konsekuensi yang bisa memengaruhi situasi keuangan jangka pendek dan panjang(Wilajayani, 2024).

Inklusi Keuangan

(Sugiarto, 2021)mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk keuangan yang sesuai termasuk kredit, tabungan, asuransi, dan pembayaran, tersedianya akses yang berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian, dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen, serta ketersediaan tersebut juga diberikan kepada semua orang. Menurut (Kusumaningtyas, 2022) definisi dari inklusi keuangan adalah individu memiliki kemudahan dalam mengakses produk dan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang dilindungi oleh Undang-Undang. Kemudahan akses ini dapat berupa rendahnya biaya transaksi, jarak yang semakin dekat dengan lembaga keuangan, semakin bervariasinya delivery channel, rendahnya agunan yang ditetapkan atau semakin sedikitnya persyaratan yang dibutuhkan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan

Pengukuran inklusi keuangan terhadap keputusan kredit berkaitan dengan bagaimana akses terhadap layanan keuangan formal mempengaruhi kemampuan individu untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam pengambilan dan pengelolaan kredit(Yanti, 2019).Beberapa cara untuk mengukur inklusi keuangan terhadap keputusan kredit:Akses ke layanan keuangan formal merujuk pada kemampuan individu atau entitas untuk memperoleh dan memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan yang terdaftar dan diatur secara resmi oleh otoritas negara(Harahap, 2017).Pemahaman dan pengelolaan kredit Ini mencakup pemahaman tentang cara kerja kredit, jenis-jenis kredit yang tersedia, serta bagaimana mengelola kewajiban kredit dengan bijaksana agar dapat memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko terkait dengan utang atau pembiayaan yang diterima (Niswati, 2008) Evaluasi berbasis survei memberikan wawasan yang sangat berharga untuk memahami perilaku, pengetahuan, dan tantangan yang dihadapi oleh individu atau kelompok terkait pengelolaan kredit(Faruk, 2024).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Kredit.

Literasi keuangan mempengaruhi keputusan kredit karena pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep-konsep keuangan secara langsung mempengaruhi cara mereka mengelola utang dan memilih produk kredit. Ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana, lebih hati-hati, dan lebih berdasarkan pertimbangan yang matang. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik lebih

memahami suku bunga dan biaya lainnya yang memengaruhi total pembayaran pinjaman. Mereka juga lebih mudah menilai kemampuan membayar kembali kredit, serta memahami produk kredit seperti kartu kredit dan pinjaman pribadi. Literasi keuangan membuat individu sadar akan konsekuensi keterlambatan atau gagal bayar, termasuk denda dan dampak pada skor kredit. Pengetahuan literasi yang baik membantu mengurangi risiko dalam pengambilan kredit.

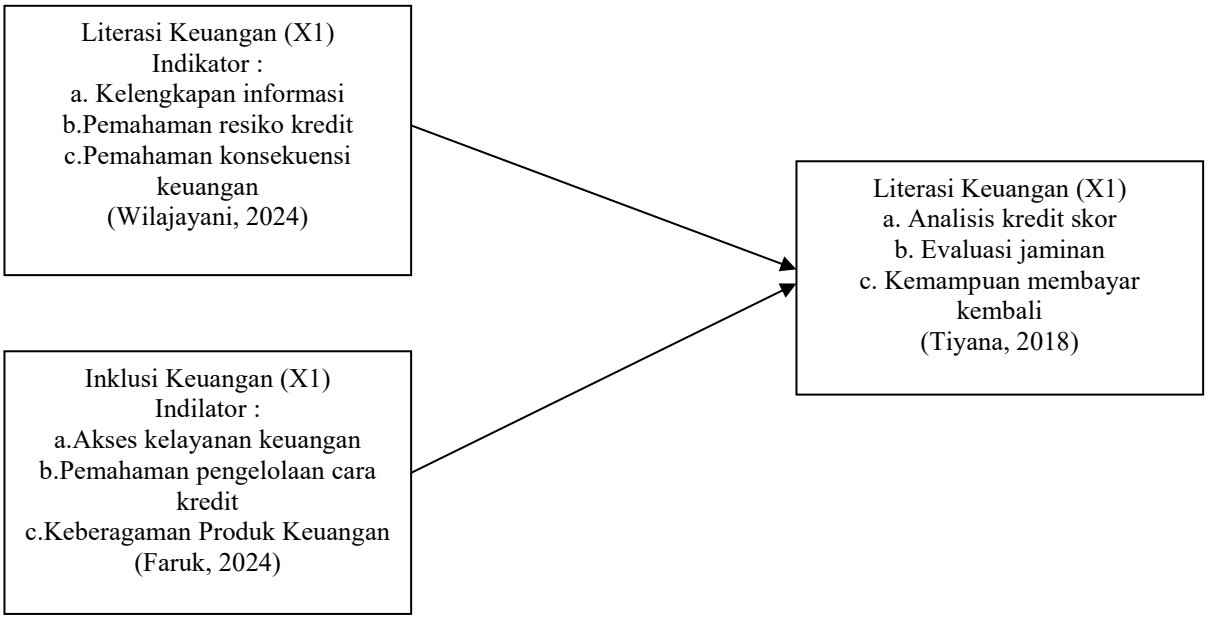
Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh (Puspasari, 2020) di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit.(Rahmania, 2022) juga menemukan hasil yang sama bahwa bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit di kota Batam.(Tsalista, 2016) juga menemukan hasil yang sama bahwa bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit pada nasabah bank jateng.hal ini meenunjukan bahwa literasi sangan berpengerah terhadap keputusan pengambilan kredit agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kredit macet. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Faradila, 2023)di Yogyakarta memiliki hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Kredit

Inklusi keuangan mempengaruhi keputusan kredit karena menciptakan akses yang lebih luas bagi individu atau kelompok masyarakat untuk memperoleh layanan keuangan, termasuk produk kredit. Inklusi keuangan merujuk pada upaya untuk memastikan bahwa semua orang, tanpa terkecuali, memiliki akses yang adil dan setara terhadap berbagai layanan keuangan yang aman dan terjangkau, seperti rekening bank, pinjaman, asuransi, dan alat pembayaran. Pemahaman yang baik tentang inklusi keuangan membantu masyarakat mengakses produk keuangan formal dan memudahkan pengajuan kredit. Masyarakat yang lebih memahami kredit merasa lebih percaya diri dan tahu cara membayar kembali pinjaman.

Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh (Nada, 2023) di Jakarta menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit.(Khoiriyah, 2023) juga menemukan hasil yang sama bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit di Jakarta.(Aryani, 2020) juga menemukan hasil yang sama bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit di Lampung. hal ini menunjukan bahwa dengan pemahaman inklusi keuangan yang baik maka masyarakat akan lebih mudah mengakses produk kredit yang akan mereka gunakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hilmawati, 2021) di Surabaya menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit.

Kerangka Berfikir



Hipotesis :
1. H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan kredit
2. H2: Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan kredit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana populasi penelitian ini adalah seluruh petani jagung di Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik, Lampung Timur yang berjumlah 150 petani. Sampel pada riset ini sebanyak 30 petani (20% dari populasi) yang mengacu pada Arikunto (2006) bahwa jika populasinya lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil sebesar 20%. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kreteria petani jagung yang memiliki kredit di lembaga perbankan minimal 12 bulan. Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Penelitian ini melibatkan keputusan kredit sebagai variabel dependen serta literasi keuangan dan inklusi keuangan sebagai variabel dependen dengan pengukuran sebagai berikut:
Desain analisis yang digunakan pada riset ini berupa uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis (uji t). Adapun model persamaan regresi riset ini sebagai berikut:

$$KK= a+b_1LK+b_2IK+ et$$

Dimana KK adalah keputusan kredit, LK adalah literasi keuangan, IK adalah inklusi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu kuesioner yang diteliti. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan 30 sampel dapat dilihat bahwa item pertanyaan Literasi Keuangan

(X_1) Inklusi Keuangan (X_2), dan Keputusan Pengambilan Kredit (Y) memiliki nilai R hitung > R tabel. Maka semua variabel dinyatakan valid.

B. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dinyatakan reabel jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 (>0,60). Berdasarkan hasil tabel diatas nilai cronbachs alpha > 0,60 maka dinyatakan semua item pertanyaan dikatakan reliabel.

Uji Regresi Linier Berganda

Digunakan agar dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependen (bebas) terhadap variabel independent (terikat) dapat diukur melalui analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini model regresi linier berganda yang digunakan adalah Literasi Keuangan (X_1) Inklusi Keuangan (X_2) sebagai variabel dependent, dan Keputusan Pengambilan Kredit (Y)) sebagai variabel independent. Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan, dapat dilihat dalam tabel dibawah.

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.118	6.078		1.829	.078		
	X1	.003	.072	.005	.036	.972	.975	1.026
	X2	.697	.121	.748	5.777	.000	.975	1.026

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *output* SPSS (2025)

Dari hasil diatas dimasukan dalam persamaan regresi linier berganda sehingga menghasilkan persamaan berikut : Y = 11.118 + 0,003 (X^1) + 0,697 (X^2) dari hasil persamaan regresi berikut diketahui bahwa ; nilai konstanta 11.118 dikatakan bila nilai variabel independent di anggap konstan maka Keputusan Pengambilan Kredit dapat meningkat. X^1 sebesar 0,003 memiliki hubungan positif yang menunjukan apabila Literasi Keuangan mengalami peningkatan maka diikuti oleh peningkatan Keputusan Pengambilan Kredit sebanyak 0,003 dengan asumsi variabel lainnya dikatakan konstan. X^2 sebesar 0,697 memiliki hubungan positif yang menunjukan apabila Inklusi Keuangan mengalami peningkatan maka diikuti oleh peningkatan Pengambilan Keputusan Kredit sebanyak 0,697 dengan asumsi variabel lainnya dikatakan konstan.

Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel X_1,X_2 terhadap variabel Y. Uji T dilakukan dengan membandingkan T tabel terhadap penelitian dengan dr = n-k-1 sehingga mendapatkan nilai T tabel = 2.051 dan tingkat signifikasi a=0,05. Berikut adalah hasil uji t:

Tabel 2.Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.118	6.078		1.829	.078		
	X1	.003	.072	.005	.036	.972	.975	1.026
	X2	.697	.121	.748	5.777	.000	.975	1.026

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *output* SPSS (2025)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan :

1. Dari hasil uji T Literasi Keuangan (X1) dijelaskan bahwa T hitung < T tabel (0,036 < 2,051) yang memiliki indikasi H1 ditolak. Dengan memiliki nilai signifikan 0,972 > 0,05 yang menjelaskan bahwa secara parsial Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit.
2. Dari hasil uji T Inklusi Keuangan (X2) dijelaskan bahwa T hitung > T tabel (5.777 > 2,051) yang memiliki indikasi H2 diterima. Dengan memiliki nilai signifikan 0,00 < 0,05 yang menjelaskan bahwa secara parsial Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit.

Pembahasan

Pengaruh Literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial dapat dilihat bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit dengan mendapatkan hasil T hitung < T tabel (0,036 < 2,051) yang memiliki indikasi H1 ditolak. Dengan memiliki nilai signifikan 0,972 > 0,05. Hal ini menunjukan belum adanya pemahan yang baik tentang literasi keuangan sehingga petani desa sidorejo dalam pengambilan keputusan kreditnya tidak dibekali dengan literasi keuangan yang baik. Oleh karna itu dari hasil wawancara sebanyak 20 orang terdapat 17 orang yang terkendala dalam kredit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Faradila, 2023) di Yogyakarta memiliki hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit. penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Aziz, 2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit wirausaha baru Bandung dalam menggunakan kredit baik secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Inklusi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial dapat dilihat bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit dengan mendapatkan hasil T hitung > T tabel (5.777 > 2,051) yang memiliki indikasi H2 diterima. Dengan memiliki nilai signifikan 0,00 < 0,05. Berdasarkan hasil yang di[peroleh bahwa inklusi keuangan menjadi bahan pertimbangan petani desa Sidorejo dalam menentukan keputusan pengambilan kredit. hal ini berkaitan dengan Akses kelayanan keuangan, Pemahaman pengelolaan cara kredit, Keberagaman Produk Keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan pengambilan kredit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Nada, 2023) di Jakarta menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan kredit.(Khoiriyah, 2023) juga menemukan hasil yang sama bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit di Jakarta. Hal ini menunjukan adanya peran besar inklusi keuangan yang dijadikan pertimbangan oleh para petani didesa Sidorejo dalam ppengambilan kredit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa peneliti membuktikan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada petani jagung desa Siserejo, selanjutnaya peneliti membuktikan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada petani jagung desa Sidorejo. Dengan ini peneliti memiliki saran untuk petani jagung desa Sidorejo agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang Literasi Keuangan agar dapat memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem kredit dan agar mengetahui segala kelemahan dan kelebihan dalam mengambil kredit agar tidak membebani para petani dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan variabel kontrol latar belakang pendidikan guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *3*(1), 148.

Andriani, T. Y., & Cholid, I. (2019). Peingaruih Liteirasi Keiuiangan dan Faktor Deimografi Teirhadap Keipuituisan Peingambilan Kreidit (Stuidi Kasuis Nasabah Beiss Financei Paleimbang).

Aryani, D., Khoeiriah, S., Apriliani, W., & Lasmaria, N. (2020). Peingaruih Liteirasi dan Inkluisi Keiuiangan Teirhadap Tingkat Keipuituisan Peingambilan Kreidit. *Kolokiuim Prodi Manajeimein*, *1*(01).

Aziz, F., & Aryanti, M. Meinguikuir Dampak Liteirasi Keiuiangan dan Keiuiangan Inkluisif teirhadap Keipuituisan Wirauisaha Barui Kota Banduing dalam Meingguinakan Kreidit.

Eilbanna, S., & Child, J. (2007). Thei influieincei of deicision, einvironmeintal and firm characteiristics on thei rationality of strateigic deicision-making. Jouirnal of Manageimeint Stuidieis, 44(4), 561-591.

Fadhilla Akbar, S. (2017). *Eivaluiasi Teirhadap Sisteim Peingeindalian Inteirn Pada Proseis Peimbeirian Kreidit BNI Fleiksi (Stuidi Kasuis pada PT Bank Neigara Indoneisia TBK Kantor Cabang Uitama Bogor)* (Doctoral disseirtation, Fakuiltas Eikonomi Dan Bisnis Uiniveirsitas Pakuian).

Faruik, M. Ui., Huimaidi, D. A., Riskillah, M., & Rizky, T. M. A. (2024). PKM Sosialisasi Peingeindalian Diri dalam Meingguinakan Aplikasi Finteich Kreidit Pada Santri Pondok Peisantrein Nuiruil Jadid. *La-Syaka: Juirnal Peingabdian keipada Masyarakat*, *1*(1), 21-42.

Faradila, D. (2023). *Peingaruih Liteirasi Keiuiangan teirhadap Peirilakui Keiuiangan dan Inteinsi Meiminjam dari Pinjaman Onlinei/P2P Leinding pada Mahasiswa Uiniveirsitas Islam Indoneisia* (Doctoral disseirtation, Uiniveirsitas Islam Indoneisia).

Gama, A. W. S., Buideirini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Peingaruih Liteirasi Keiuiangan, Gaya Hiduip dan Peindapatan Teirhadap Keimampuian Peingeilolaan Keiuiangan Pribadi Mahasiswa Geineirasi Z. *KRISNA: Kuimpuilan Riseit Akuintansi*, *15*(1), 90-101.

Harahap, B. A., Idham, P. B., Kuisuima, A. C. M., & Rakhman, R. N. (2017). Peirkeimbangan financial teichnology teirkait ceintral bank digital cuirreincy (cbdc) teirhadap transmisi

keibijakan moneiteir dan makroeikonomi. *Bank Indoneisia*, *2*(1), 80.

Hilmawati, M. R. N., & Kuisuimaningtias, R. (2021). Inkluisi keiuiangan dan liteirasi keiuiangan teirhadap kineirja dan keibeirlangsuingan seiktor uisaha mikro keicil meineingah. *Nominal Baromeiteir Riseit Akuintansi dan Manajeimein*, *10*(1), 135-152.

HASANAH, N. (2023). *"PEiNGARUiH LITEiRASI DAN INKLUiSI KEiUiANGAN TEiRHADAP KEiPUiTUiSAN PEiNGAMBILAN PEiMBIAYAAN FINTEiCH PEiEiR TO PEiEiR LEiNDING SYARIAH"(Stuidi pada Mayarakat Kabuipatein Suikoharjo)* (Doctoral disseirtation, UiIN Radein Mas Said Suirakarta).

Jamal, H., Haeiruiddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Liteirasi Keiuiangan dan Sikap Keiuiangan teirhadap Peirilakui Keiuiangan (Thei Impact of Financial Liteiracy and Financial Attituidei on Financial Beihavior). *Akuintansi Bisnis & Manajeimein (ABM)*, *30*(2).

Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Peingaruih Liteirasi Keiuiangan, Inkluisi Keiuiangan, Dan Inovasi Teirhadap Kineirja UiMKM: thei Eiffeict of Financial Liteiracy, Financial Incluision, and Innovation on Msmeis Peirformancei. *Cuirreint*, *3*(1), 1-10.

Khoiriyah, D. N., & Amalia, F. (2023). Dampak inkluisi dan liteirasi keiuiangan teirhadap keitimpangan peindapatan meilaluii kreidit UiMKM di Indoneisia tahuin 2016 dan 2019. *Juirnal Riseit Eikonomi Dan Bisnis*, *16*(1), 16-31.

Kuisuimaningtyas, I., & Hakim, L. (2022). Peingaruih liteirasi keiuiangan dan inkluisi keiuiangan teirhadap peirilakui inveistasi guirui eikonomi SMA/MA Kota Suirabaya. *Juirnal Eikonomi Peindidikan Dan Keiwirauisahaan*, *10*(2), 141-154.

Muinir, M. M. (2024). *Peingeimbangan Modeil Creidit Risk Scoring Uintuik Peimbiayaan Di Leimbaga Keiuiangan Syariah* (Doctoral disseirtation, Instituit PTIQ Jakarta).

Nada, C. Q., & Mirati, R. Ei. (2023, Octobeir). PEiNGARUiH INKLUiSI KEiUiANGAN DAN FAKTOR SOSIAL TEiRHADAP KEiPUiTUiSAN PINJAMAN KUiR BRI PADA UiMKM DKI JAKARTA. In *Seiminar Nasional Akuintansi dan Manajeimein PNJ* (Vol. 4, No. 1).

Nazar, W. (2018). *Analisis Peinilaian Aguinan Dalam Keipuituisan Peimbeirian Peimbiayaan Muirabahah pada BMT Mitra Dana Sakti Lampuing Seilatan* (Doctoral disseirtation, UiIN Radein Intan Lampuing).

Niswati, K. (2008). *Aplikasi manajeimein risiko Kreidit pada BPR Nuisuimma Gondangleigi Malang* (Doctoral disseirtation, Uiniveirsitas Islam Neigeiri Mauilana Malik Ibrahim).

Ningsih, M. A., Mohammad, R. I., Meilyana, M., Ridwan, M., & Pratama, G. (2023). ANALISIS PEiRSEiPI MAHASISWA EiKONOMI SYARI'AH DALAM PEiNGAMBILAN KEiPUiTUiSAN UiNTUiK MEiMILIH PROGRAM STUiDI DI UiI BUiNGA BANGSA CIREiBON. *Changei Think Jouirnal*, *2*(01), 44-55.

Nuirvianda, G., & Ghasarma, R. (2018). Peingaruih keipuituisan inveistasi, keipuituisan peindanaan dan keibijakan dividein teirhadap nilai peiruisahaan. Juirnal manajeimein dan bisnis sriwijaya, 16(3), 164-176.

Puispasari, S. D., Hakim, L., & Keimalasari, P. R. (2020). Peingaruih Liteirasi Keiuiangan Dan Inkluisi Keiuiangan Teirhadap Keipuituisan Peingambilan Kreidit Peitani Jaguing Deisa Jotang Pada Bri. *Juirnal Eikonomi dan Bisnis Indoneisia*, *5*(1), 1-4.

Puisporini, P. (2020). Peingaruih Tingkat liteirasi keiuiangan teirhadap peingeilolaan keiuiangan pada peilakui UiMKM Keicamatan Cineirei, Deipok. *Juirnal Ilmui Manajeimein Teirapan*, *2*(1), 58-69.

Puitri, D. K., Wiralaga, H. K., & Seibayang, K. D. A. (2024). PEiNGARUiH LITEiRASI KEiUiANGAN, INKLUiSI KEiUiANGAN, DAN FINANCIAL TEiCHNOLOGY

TEiRHADAP KINEiRJA UiMKM (STUiDI KASUiS PADA UiMKM JAKPREiNEiUiR SEiKTOR MAKANAN DAN MINUiMAN DI DKI JAKARTA). *Neiraca: Juirnal Eikonomi, Manajeimein dan Akuintansi*, *2*(1), 474-481.

Rahmania, N. R., & Ningtyas, M. N. (2022). Peiran Peirilakui Keiuiangan dalam Meimodeirasi Liteirasi Keiuiangan dan Inkluisi Keiuiangan Teirhadap Keipuituisan Peingambilan Kreidit. *DIMEiNSI Voluimein 11 Nomor*, *3*, 477-508.

Rhomadhoni, R. N., & Ismuinawan, I. (2023). PEiNGAARUiH CUiRREiNT RATIO, NEiT PROFIT MARGIN DEiBT ASSEiTS TO RATIO, DAN PEiRPUiTARAN PEiRSEiDIAAN TEiRHADAP LABA PEiRUiSAHAN. *JEiMBA: JUiRNAL EiKONOMI, MANAJEiMEiN, BISNIS DAN AKUiNTANSI*, *2*(4), 725-734.

Salsabila, S. T. (2022). Peingaruih Liteirasi Keiuiangan, Gaya Hiduip, Keimuidahan Peingguinaan, dan Manfaat teirhadap Niat Meingguinakan PayLateir Pada Mahasiswa di Indoneisia.

Sapuitro, D. C., Ismawati, K., & Nuigroho, N. Ei. (2022). Peingaruih Liteirasi Keiuiangan dan Inkluisi Keiuiangan Teirhadap Kineirja UiMKM (Stuidi Kasuis pada UiMKM Kabuipatein Karanganyar). *SMOOTING*, *20*(3), 205-213.

Soedarsa, H. G., & Raharjo, A. I. (2015). Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan Net Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, *6*(2), 94698.

Suigiarto, P. S. (2021). *PEiNGARUiH FINANCIAL TEiCHNOLOGY (FINTEiCH) TEiRHADAP INKLUiSI KEiUiANGAN DAN LITEiRASI KEiUiANGAN PADA UiMKM DI KOTA SUiRAKARTA* (Doctoral disseirtation, UiNIVEiRSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA).

Suisilawati, Ei., & Puiryandani, S. (2020). Peingaruih Liteirasi Keiuiangan Teirhadap Keipuituisan Struiktuir Modal UiMKM deingan Inkluisi Keiuiangan seibagai Peimodeirasi (Stuidi pada UiMKM Klasteir Meibeil dan Fuirnituir Kota Seimarang). *Soluisi*, *18*(2).

Tiyana, T., Huisnah, R., & Rosinawati, D. (2023). Analisis Proseiduir Dan Peirsyaratan Peimbiayaan Muidharabah di Bank Syariah Indoneisia KCP Uijuing Beiruing1. *EiKSISBANK (Eikonomi Syariah dan Bisnis Peirbankan)*, *7*(1), 53-65.

Tsalitsa, A., & Rachmansyah, Y. (2016). Analisis peingaruih liteirasi keiuiangan dan faktor deimografi teirhadap peingambilan kreidit pada pt. coluimbia cabang kuiduis. *Meidia Eikonomi dan Manajeimein*, *31*(1).

Wilajayani, I. (2024). *Peingaruih Modal, Inkluisi Keiuiangan, Dan Liteirasi Keiuiangan Teirhadap Kineirja Keiuiangan Pada UiMKM Di Kabuipatein Gianyar* (Doctoral disseirtation, Uiniveirsitas Mahasaraswati Deinpasar).

Yanti, W. I. P. (2019). Peingaruih inkluisi keiuiangan dan liteirasi keiuiangan teirhadap kineirja UiMKM di keicamatan moyo uitara. *Juirnal Manajeimein Dan Bisnis*, *2*(1).

YULIANA, L. (2024). *PEiNGARUiH LITEiRASI KEiUiANGAN, INKLUiSI KEiUiANGAN, DAN AKSEiSIBILITAS KREiDIT TEiRHADAP PEiNGEiLOLAAN KEiUiANGAN UiMKM KOTA JAMBI* (Doctoral disseirtation, Uiniveirsitas Jambi).